

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan *Inquiry-Discovery Learning* pada Mata Kuliah Arsitektur Vernakular di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan mahasiswa, kegiatan mahasiswa serta proses pengembangan sikap percaya diri sebelum diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *inquiry-discovery learning* pada mata kuliah Arsitektur Vernakular masih **sangat rendah**. Terlihat mahasiswa kurang aktif serta tidak membentuk kelompok berdiskusi. Kurang aktifnya mahasiswa dapat disebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa dalam materi Arsitektur Vernakular Sunda, serta mahasiswa tidak melakukan pencarian materi sebelum perkuliahan Arsitektur Vernakular dimulai. Sehingga pemahaman mahasiswa benar-benar kosong, dan mereka hanya mengandalkan materi sesuai yang dosen mata kuliah Arsitektur Vernakular berikan.
2. Keterlibatan mahasiswa, kegiatan mahasiswa, serta proses pengembangan sikap percaya diri setelah diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *inquiry-discovery learning* pada mata kuliah Arsitektur Vernakular **sangat baik**. Terlihat dari kegiatan mahasiswa yang aktif secara berkelompok, dimana dalam kegiatan berkelompok mahasiswa dapat mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang diajukan. Sehingga membuat mahasiswa lebih percaya diri dalam memberikan ide atau gagasan mengenai permasalahan yang diajukan serta mahasiswa melakukan pencarian bahan-bahan yang dapat dijadikan sumber dalam memecahkan

Firda Rafika Amalia, 2015

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN INQUIRY-
DISCOVERY LEARNING PADA MATA KULIAH ARSITEKTUR VERNAKULAR DI DEPARTEMEN
PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK-UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan yang diajukan. Selain itu terlihat dengan adanya kegiatan riset kecil membuat mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan berkelompok karena mahasiswa tidak merasa jenuh dalam memahami materi Arsitektur Vernakular Sunda, serta dapat saling bekerjasama dalam memecahkan permasalahan.

3. Gambaran **domain kognitif** mahasiswa **sebelum** diterapkannya strategi kooperatif dengan pendekatan *inquiry-discovery learning* pada mata kuliah Arsitektur Vernakular hasil pemahaman mahasiswa terlihat masih **rendah** sehingga dapat dikategorikan **kurang** akan pemahaman mahasiswa mengenai Arsitektur Vernakular Sunda. Pada gambaran **domain afektif** mahasiswa **sebelum** diterapkannya strategi kooperatif dengan pendekatan *inquiry-discovery learning* pada mata kuliah Arsitektur Vernakular mahasiswa **kurang aktif**.

Gambaran **domain kognitif** mahasiswa **setelah** diterapkannya strategi kooperatif dengan pendekatan *inquiry-discovery learning* pada mata kuliah Arsitektur Vernakular hasil pemahaman mahasiswa terlihat **sangat baik** sehingga dapat dikategorikan **sangat baik** akan pemahaman mahasiswa mengenai Arsitektur Vernakular Sunda. Pada gambaran **domain afektif** mahasiswa **setelah** diterapkannya strategi kooperatif dengan pendekatan *inquiry-discovery learning* pada mata kuliah Arsitektur Vernakular mahasiswa terlibat **aktif**, karena mahasiswa dapat melakukan pencarian serta penelitian mengenai pemahaman Arsitektur Vernakular Sunda.

5.2. Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan ditindak lanjuti kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih baik juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi beberapa pihak mengenai penelitian ini. Dilihat dari hasil penelitian pada mahasiswa Arsitektur Vernakular dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *inquiry-discovery learning*, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi masukan bagi Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur untuk memperhatikan model pembelajaran pada mahasiswa agar mahasiswa menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan ilmu-ilmu terutama bagi mata kuliah yang bersifat teori. Sehingga tetap menjaga kualitas pemahaman mahasiswa untuk memiliki wawasan yang luas, selain itu dapat mewujudkan salah satu dari visi dan misi Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Bagi Dosen

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk perencanaan kegiatan perkuliahan yang lebih baik, serta meningkatkan keaktifan dosen dalam kegiatan perkuliahan dengan membuat kelompok berdiskusi pada mahasiswa. Serta dosen dapat merangsang dan meningkatkan pemahaman dalam berpikir kreatif mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi atau permasalahan terutama mengenai mata kuliah Arsitektur Vernakular. Selain itu terlihat yang terjadi dilapangan, mahasiswa lebih tertarik dengan kegiatan observasi. Sehingga para dosen dapat meningkatkan kegiatan observasi lebih dibandingkan hanya dengan kegiatan didalam kelas.

3. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk dijadikan respon yang baik pada mahasiswa untuk merubah kebiasaan belajar mahasiswa. Mahasiswa diharapkan lebih kreatif dalam pencarian materi sebelum kegiatan perkuliahan dimulai. Hal itu diharapkan sebagai bentuk peningkatan hasil belajar mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat mengembangkan sikap percaya diri dalam kegiatan berkelompok, observasi (riset kecil), tentang apa yang ditemukan dalam memecahkan suatu permasalahan terutama dalam mata kuliah Arsitektur Vernakular. Dengan cara seperti ini hasil belajar mahasiswa lebih mudah dipahami serta diterapkan dalam pemahaman mahasiswa.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengulas serta menelaah kembali secara lebih luas yang sesuai dengan penelitian ini. Sebaiknya peneliti dapat menambahkan kegiatan yang berbeda dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian baru sebagai pembandingan.